

# Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham PT Buana Lintas Lautan Tbk Periode 2013-2023

Brema Sahputra Giniting<sup>1\*</sup>, Anum Nuryani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<b>Article History:</b> Received (12-01-2024) Revised (12-02-2024) Accepted (15-02-2024) <b>Keywords:</b> Capital Structure, Sales Growth, Stock Price	<i>This study aims to determine the effect of capital structure and sales growth on stock prices for the 2013-2023 period. The research method used is quantitative research with a descriptive analysis approach. The population in this study is the annual financial reports taken during the year of PT Buana Lintas Lautan for the 2014-2023 period. While the sample used was obtained from 10 years of financial reports. The type of data obtained in this study is secondary data obtained from the website <a href="http://www.bull.co.id">www.bull.co.id</a>. Research results: The influence of capital structure and sales growth on stock prices. partially there is a significant influence of DER (X1) on share prices with a t test value of DER (X1) significant value of <math>0.010 &lt; 0.05</math> with a t value of <math>3.356 &gt; t</math> table 2.306. Partially, GR (X2) has a significant effect on stock prices with the t test value, the significant value of GR (X2) is <math>0.003 &lt; 0.05</math> with a t value of <math>4.196 &gt; t</math> table 2.306. Simultaneously DER (X1) and GR(X2) have a significant effect on stock prices with a significant f test value of <math>0.005 &lt; 0.05</math> Fcount with a total of 10.848 Ftable 4.46.</i>
<b>Kata Kunci:</b> Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Harga Saham	<b>ABSTRAK</b> Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham periode 2013-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang di ambil selama dari periode 2013-2023 pada PT Buana Lintas Lautan Tbk. Sedangkan sampel yang digunakan diperoleh laporan keuangan Neraca dan Laporan Laba/Rugi nya. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website <a href="http://www.bull.co.id">www.bull.co.id</a> . Hasil penelitian: Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan penjuallannTerhadap Harga Saham. secara parsial ada berpengaruh signifikan DER (X1) terhadap Harga Saham dengan nilai uji t nilai signifikan DER (X1) sebesar $0,010 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 3,356 > t_{tabel} 2,306$ . Secara parsial GR (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai uji t nilai signifikan GR (X2) sebesar $0,003 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 4,196 > t_{tabel} 2,306$ . Secara simultan DER (X1) dan GR(X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai uji f nilai signifikan $0,005 < 0,05$ $F_{hitung}$ dengan jumlah 10,848 $F_{tabel} 4,46$ .



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Sekarang ini dunia bisnis berkembang sangat pesat yang menciptakan suatu persaingan antar perusahaan. Untuk mengantisipasi persaingan tajam sehingga perusahaan dihadapkan pada tuntutan bersaing. Perusahaan selalu mampu bertahan dengan menerbitkan saham untuk diperjualbelikan di pasar modal di Indonesia. Pasar modal pada hakikatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, ada penjual, pembeli dan terjadi tawar-menawar harga juga. Pasar modal merupakan tempat memperjualbelikan surat-surat berharga yang dilaksanakan di bursa. Pasar modal di Indonesia berperan penting menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Secara umum masyarakat pemodal atau investor yang akan melakukan investasi di pasar modal dalam bentuk saham, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian perusahaan yang akan dipilih dalam mengambil keputusan.

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) adalah perusahaan tanker minyak dan gas terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tanggal 12 Mei 2005 untuk memenuhi kebutuhan akan layanan pengangkutan

\*Corresponding author.  
E-mail: [muntheb8@gmail.com](mailto:muntheb8@gmail.com)

minyak dan gas di pasar 390ndustry dan internasional. Selama bertahun-tahun, BULL telah membuktikan keahliannya, tidak hanya di pasar yang kuat tetapi juga saat pasar sedang lemah. Dengan pengalaman manajemen lebih dari tiga 390ndust dalam menyewakan kapal ke klien 390ndustry dan internasional, BULL telah menerapkan standar pelayaran internasional ke dalam perairan industry. Perseroan memulai usahanya dengan tanker minyak dan gas, yang dirancang dan digunakan untuk mengangkut minyak mentah dan produk minyak, serta produk gas seperti LPG (*Liquefied Petroleum Gas*). BULL menjadi perusahaan pelayaran 390ndustry pertama yang memiliki dan mengoperasikan VLGC (*Very Large Gas Carrier*) di Indonesia.

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham juga diartikan sebagai harga yang dibentuk dari hubungan para penjual dan pembeli saham dengan harapan terhadap keuntungan perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham. Investor apabila akan membeli saham tentu saja melihat terlebih dahulu, apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik. Perusahaan yang mempunyai prospek baik yaitu harga sahamnya cenderung meningkat. Kreditur yang bersedia memberikan pinjaman tentu saja dengan berbagai pertimbangan, salah satunya sama dengan investor yaitu melihat perkembangan saham tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan selain harus berusaha mendapatkan laba juga harus berusaha meningkatkan saham. Berikut kondisi Harga saham PT Buana Lintas Lautan Tbk periode 2013-2023:

**Tabel 1. Data Harga Saham, DER, dan GR Pada PT Buana Lintas Lautan Tbk periode 2013-2023**

Tahun	Harga Saham	DER	GR
2013	50	152%	-32%
2014	50	132%	-10%
2015	66	102%	18%
2016	124	142%	1%
2017	141	97%	27%
2018	117	70%	31%
2019	162	95%	19%
2020	350	137%	92%
2021	238	441%	-8%
2022	178	216%	-37%
2023	154	154%	30%

Sumber: Diolah data

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata Harga Saham PT Buana Lintas Lautan yang bergerak di bidang pelayaran dalam dan luar negeri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2023 mengalami naik turunnya harga saham. Rata-rata harga saham yang tertinggi terdapat pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 50 dan rata-rata terendah harga saham terdapat pada tahun 2018 sebesar 117. Semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut sebaliknya. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami penurunan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan tidak berhasil dalam mengelola usahanya. rata-rata struktur modal PT Buana Lintas Lautan Tbk periode 2013-2023, mengalami fluktuasi. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* yang tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar 441% dan rata-rata terendah *Debt to Equity Ratio* terdapat pada tahun 2018 sebesar 70%. Semakin rendah struktur modal maka tidak baik bagi perusahaan dikarenakan hutang tinggi akan mempengaruhi peningkatan suku bunga. Suku bunga yang rendah akan menyebabkan menurunnya keuntungan dan harga saham, begitu pula sebaliknya apabila nilai struktur modal semakin tinggi maka akan baik bagi keuntungan dan harga saham. Rata-rata pertumbuhan penjualan PT Buana Lintas Lautan Tbk periode 2013-2023 mengalami naik turunnya pertumbuhan penjualan. Rata-rata pertumbuhan penjualan yang tinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar 92% dan rata-rata terendah pertumbuhan penjualan terdapat pada tahun 2021 sebesar (8%). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan maka akan memerlukan modal kerja dan modal untuk investasi, sehingga harga saham pun naik.

Banyak industri yang mempengaruhi saham diantaranya struktur modal dan pertumbuhan penjualan. Menurut Sutarno (2020:22) menyatakan bahwa struktur modal adalah perimbangan antara modal sendiri, utang jangka 390ndustr, dan utang jangka pendek yang permanen. Untuk melihat struktur modal, dapat digunakan ukuran *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan rasio yang menghitung jumlah hutang dan ekuitas. Perubahan penjualan per tahun disebut pertumbuhan penjualan. Jika pertumbuhan penjualan terus meningkat setiap tahun, maka perusahaan memiliki kemungkinan yang baik untuk

meningkatkan penjualannya di masa mendatang. Akibatnya, kenaikan harga saham sebanding dengan pertumbuhan penjualan (Wijaya, 2014). Oleh karena itu sebelum investor memutuskan untuk membeli saham, investor perlu juga melihat bagaimana pertumbuhan penjualan suatu emiten.

Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan penggunaan utang diperoleh dari pajak, dimana bunga utang adalah pengurangan pajak dan disiplin manajer (kewajiban membayar utang menyebabkan disiplin manajemen), sedangkan kerugian penggunaan utang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan seberapa besar modal sendiri dalam membiayai utang yang dimiliki perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jolie, Parengkuan dan Jeffry (2017) Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan Preisia dan Lintje (2019) bahwa Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur standar *industry* barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Struktur Modal

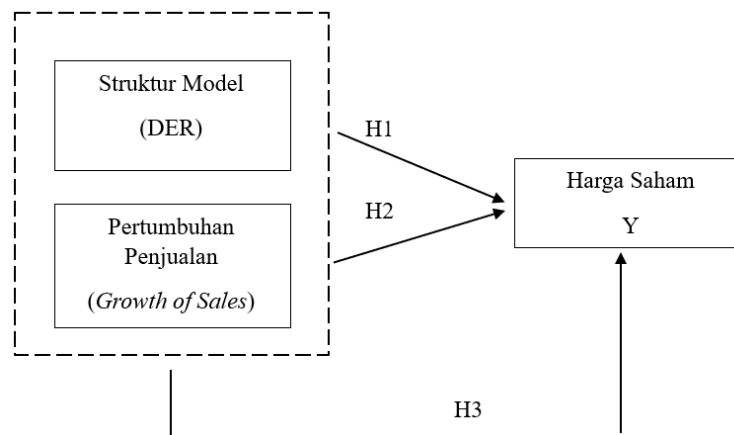
Menurut Fahmi (2018:184) struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Menurut Musthafa (2017:85) "Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Menurut Arifin (2018:69) struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah suatu dana perusahaan yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

### Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2018:107) pertumbuhan penjualan merupakan Tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun pada suatu perusahaan dengan membandingkan nilai penjualan periode ini dengan nilai penjualan periode sebelumnya. Menurut Darmanto (2018:14) pertumbuhan penjualan merupakan volume penjualan dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan, baik dalam jumlah unit yang terjual maupun dalam rupiahnya. Menurut Harahap (2018:309) rasio pertumbuhan menggambarkan persentase kenaikan pos-pos perusahaan seperti penjualan, laba, *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* dari tahun ke tahun. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan adalah adanya perubahan penjualan atau adanya peningkatan penjualan dari tahun ke tahun.

### Harga Saham

Menurut Siregar (2021:22) harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan. Adapun faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Mahapsari (2020:30) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu sebagai berikut: Kondisi mikro dan makro ekonomi, Keputusan perusahaan untuk memperluas usaha seperti membuka kantor cabang, kantor cabang pembantu baik yang dibuka di dalam negeri maupun yang di luar negeri. Pergantian direksi secara tiba-tiba, Adanya pihak komisaris atau direksi yang terlibat dalam tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya. Risiko sistematis, yaitu risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan terlibat. Efek psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

## Hipotesis

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang, sehingga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Dengan demikian semakin besar struktur modalnya maka harga saham juga akan semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Khomeiny, dkk (2021) Struktur Modal berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

### Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Berdasarkan teori sinyal, adanya pertumbuhan penjualan dapat memberikan sinyal kepada keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Laju pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi nilai saham. Ketika pertumbuhan penjualan relative menurun maka disitu tercermin adanya kejenuhan pasar, ini artinya perusahaan dalam kondisi kurang baik (jatihandayani, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Preisia dan Lintje (2019) bahwa Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

### Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Struktur modal menunjukkan perbandingan jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Perusahaan yang menggunakan hutang dalam operasinya akan mendapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang, Pertumbuhan penjualan menjelaskan bahwa pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat. Semakin besar tingkat pertumbuhan penjualan, maka tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Bagi perusahaan yang tidak memiliki peluang tumbuh terhadap harga saham akan merespon secara negative jika perusahaan tersebut memiliki lebih sedikit ekuitas di dalam struktur modalnya, Penelitian yang dilakukan oleh Aldita dan Budiyanto (2018) bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dan Pertumbuhan Penjualan (PP) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Maka pengembangan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho1: Tidak ada pengaruh signifikan Struktur modal terhadap harga saham pada PT Lintas Buana Lautan TBK periode 2013-2023 secara parsial.

Ha1: Ada pengaruh signifikan Struktur modal terhadap harga saham pada PT Lintas Buana Lautan TBK periode 2013-2023 secara parsial.

Ho2: Tidak ada pengaruh signifikan Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham pada PT Lintas Buana Lautan TBK periode 2013-2023 secara parsial.

Ha2: Ada pengaruh signifikan Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham pada PT Lintas Buana Lautan TBK periode 2013-2023 secara parsial.

Ho3: Tidak ada pengaruh signifikan Struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada PT Lintas Buana Lautan TBK periode 2013-2023 secara simultan.

### 3. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:147) pengertian metode deskriptif adalah “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada PT. Buana Lintas Lautan Tbk. Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan terdapat 10 tahun sampel yang terpilih dari Laporan Posisi Keuangan atau Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Buana Lintas Lautan Tbk selama periode 2013-2023. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data berupa data sekunder dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui peran masing-masing dari variabel *independen* (Struktur Modal (DER) dan Pertumbuhan Penjualan (*Growth of Sales Ratio*) dalam memengaruhi variabel *dependen* (Harga Saham). Model ini digunakan untuk melakukan pengujian statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji statistik F, dan uji statistik t.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (X1)	11	.70	4.41	1.5806	1.01878
GR (X2)	11	-.37	.92	.1202	.35527
Price (Y)	11	50	350	148.18	88.065
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data diolah SPSS

Tabel 2 hasil uji tersebut menampilkan statistik deskriptif dari tiga variabel: DER (X1), GR (X2), dan Saham (Y). Terdapat 11 sampel yang digunakan untuk setiap variabel. Untuk DER (X1), nilai minimum adalah 0,70, maksimum 4,41, dengan rata-rata (mean) 1,5806 dan standar deviasi 1,01878. GR (X2) memiliki nilai minimum -0,37, maksimum 0,92, rata-rata 1,202, dan standar deviasi 0,35527. Variabel Saham (Y) menunjukkan nilai minimum 50, maksimum 350, rata-rata 148,18, dan standar deviasi 88,065. Statistik ini memberikan gambaran umum tentang distribusi data, dengan DER dan GR menunjukkan variasi yang lebih kecil dibandingkan dengan variabel Saham (Y), yang memiliki rentang nilai yang lebih luas dan standar deviasi yang lebih besar.

#### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		45.7081226
Most Extreme Differences	Absolute		.167
	Positive		.167
	Negative		-.104
Test Statistic			.167
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.522
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.509
		Upper Bound	.535

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah SPSS 26

Tabel 3 Hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai signifikansi asimtotik (dua arah) sebesar 0,200. Nilai signifikansi ini (dengan koreksi signifikansi *Lilliefors*) lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa kita gagal menolak hipotesis nol bahwa data residual berdistribusi normal. Artinya,

distribusi residual dapat dianggap normal pada tingkat signifikansi 5%.

### Uji Multikolinieritas (VIF)

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas (VIF) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER (X1)	.879	1.138
	GR (X2)	.879	1.138

a. Dependent Variable: Price (Y)

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26

Tabel 4 *Coefficients* yang diberikan, nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel independen, yaitu DER (X1) dan GR (X2), adalah 1,138. Nilai *Tolerance* yang tinggi dan VIF yang rendah (0,879) menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas di antara variabel independen dalam model regresi ini. Dengan kata lain, DER dan GR tidak memiliki korelasi linier yang tinggi satu sama lain, sehingga mereka dapat digunakan bersama-sama dalam model regresi tanpa menyebabkan masalah estimasi parameter. Multikolinieritas yang rendah memastikan stabilitas dan keandalan hasil regresi.

### Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 <sup>a</sup>	.731	.663	51.103	2.332

a. Predictors: (Constant), GR (X2), DER (X1)

b. Dependent Variable: Price (Y)

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26

Dari Hasil Uji Durbin-Watson diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson stat sebesar 2,332, dimana nilai tersebut  $dU < d < 4-du$  atau  $1,6044 < 2,332 < 2,3956$  maka diputuskan

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Glesjer Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.797	19.887		1.448	.186
	DER (X1)	3.792	10.168	.139	.373	.719
	GR (X2)	-1.438	29.158	-.018	-.049	.962

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Tabel 6 dapat disimpulkan hasil analisis regresi tidak terjadi masalah heteroskedastitas, nilai signifikan DER senilai 0,719 dan GR senilai 0,962. Hasil menunjukkan tidak ada satupun variabel X yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel Y nilai Harga Saham, hal ini disebabkan nilai saham signifikansinya 0,05 atau 5%.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.958	33.093		1.026	.335
	DER (X1)	56.782	16.920	.657	3.356	.010
	GR (X2)	203.595	48.520	.821	4.196	.003

a. Dependent Variable: Price (Y)

Sumber: Data diolah Penulis

Tabel 7 Hasil regresi linear berganda yang disajikan menunjukkan estimasi koefisien untuk model dengan variabel dependen Y dan dua variabel independen, yaitu X1 dan X2. Model regresi ini memiliki persamaan sebagai berikut:  $Y = 33,958 + 56,782 X1 + 203,595 X2$

Berikut adalah interpretasi dari koefisien dalam model ini:

- Konstanta (*Intercept*): Nilai konstanta sebesar 33,958 menunjukkan bahwa jika variabel DER dan GR bernilai nol, maka nilai rata-rata Y (Saham) adalah 33,958. Ini memberikan titik awal dari mana pengaruh variabel independen lainnya diukur.
- Koefisien DER (X1): Koefisien untuk DER adalah 56,782, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam DER akan menyebabkan penurunan nilai Y (Saham) sebesar 56,782, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- Koefisien GR (X2): Koefisien untuk GR adalah 203,595, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam GR akan menyebabkan peningkatan nilai Y (Saham) sebesar 203,595, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

### Uji Hipotesis Uji t (Uji Parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33.958	33.093		1.026	.335
	DER (X1)	56.782	16.920	.657	3.356	.010
	GR (X2)	203.595	48.520	.821	4.196	.003

a. Dependent Variable: Price (Y)

Sumber: Data diolah oleh penulis

Variabel DER memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,356 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,306, yang berarti DER berpengaruh dan signifikan karena  $t_{hitung} 3,356 > t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikan  $0,010 < 0,05$  terhadap harga saham. Maka  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Variabel GR memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,196 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,306, yang artinya GR berpengaruh dan signifikan karena  $t_{hitung} 4,196 > t_{tabel} 2,306$  dan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  terhadap harga saham. Maka  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.

### Uji F

**Tabel 9. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56661.312	2	28330.656	10.848	.005 <sup>b</sup>
	Residual	20892.325	8	2611.541		
	Total	77553.636	10			

a. Dependent Variable: Price (Y)

b. Predictors: (Constant), GR (X2), DER (X1)

Sumber: Data diolah oleh penulis

Tabel 9 nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 10,848 dan tingkat signifikansi 0,005. Nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan df 1 (jumlah variabel) yaitu  $(k-1) 3-1 = 2$  dan df 2  $(n - k - 1)$  yaitu  $11 - 2 - 1 = 8$  sehingga  $F_{hitung} 10,848 > F_{tabel} (4,46)$  nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Disimpulkan bahwa  $H_03$  ditolak sehingga secara simultan atau bersama-sama DER dan GR berpengaruh signifikansi terhadap harga saham.

### Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi mengukur sejauh mana dua variabel saling berhubungan secara linier. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 hingga +1, yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r$ ) dan mengukur seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin tinggi nilainya, semakin baik model dalam menjelaskan variasi data.

**Tabel 10. Hasil Uji Korelasi dan KD  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.855 <sup>a</sup>	.731	.663	51.103	2.332

a. Predictors: (Constant), GR (X2), DER (X1)

b. Dependent Variable: Price (Y)

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa R (Koefisien Korelasi): Nilai R sebesar 0,855 menunjukkan korelasi yang sangat lemah antara variabel dependen (Saham) dan variabel independen (DER dan GR). Nilai R yang mendekati 0 mengindikasikan bahwa hubungan linier antara variabel-variabel ini sangat rendah. Pada tabel 10 menunjukan Adjusted R Square: Nilai Adjusted R Square sebesar 0,663. nilai tersebut dapat diartikan variabel DER dan GR berpengaruh terhadap harga saham sebesar 66,3%, sedangkan sisanya (33,7%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### Pembahasa Penelitian

#### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji t (Uji Parsial) variabel DER memiliki nilai signifikan  $0,010 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 3,356 > t_{tabel} 2,306$ . Maka  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima artinya secara parsial variabel DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengelolaan pendanaan bagi perusahaan ditunjukkan baik dimana perusahaan diberikan kepercayaan berupa pinjaman (hutang), sehingga investor tertarik untuk membeli sahamnya karna hutang yang tinggi tetapi yang dibagikan juga tinggi. Penelitian ini sejalan dengan Nisfatul dan Suhermin (2017) DER memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham (*Closing Price*) artinya tinggi rendahnya struktur modal mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan harga saham pada perusahaan.

#### Hubungan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Uji t (Uji Parsial) variabel GR memiliki nilai sig  $0,003 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 4,196 > t_{tabel} 2,306$ . Maka  $H_02$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak artinya secara parsial variabel GR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham. Selagi tinggi pertumbuhannya maka potensi laba yang didapatkan akan tinggi juga. Maka investor tertarik pada saham penjualan dengan harapan laba yang akan dibagikan juga menjadi lebih tinggi. Penelitian ini sejalan dengan Preisia dan Lintje (2019) bahwa Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

#### Hubungan Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  dengan  $F_{hitung}$  sejumlah 10,848  $F_{tabel} 4,46$ .  $F_{hitung} (10,848) > F_{tabel} (4,46)$ . Disimpulkan bahwa  $H_03$  ditolak sehingga secara simultan atau bersama-sama DER dan GR berpengaruh signifikansi terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan Dina (2017) bahwa hasil analisis data yang telah dilakukan terbukti secara signifikan bahwa struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada *Go-Public* di Bursa Efek Indonesia.

## 5. PENUTUP

Hasil menunjukan bahwa secara parsial ada berpengaruh signifikan DER (X1) terhadap Harga Saham pada PT Buana Lintas Lautan Tbk. Hal ini dapat dilihat melalui uji t nilai signifikan DER (X1) sebesar  $0,010 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 3,356 > t_{tabel} 2,306$ . Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial GR (X2) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT Buana Lintas Lautan. Dapat diamati melalui uji t nilai signifikan GR (X2) sebesar  $0,003 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 4,196 > t_{tabel} 2,306$ . Hasil menunjukan bahwa secara simultan DER (X1) dan GR (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Buana Lintas Lautan Tbk. Hal ini dapat dilihat melalui uji F nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  dengan  $F_{hitung}$  sejumlah 10,848  $F_{tabel} 4,46$ .

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana Edisi Pertama. PT Grasindo Ekonosia.
- Astuti, E. P &. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, TBK Periode 2013- 2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(8), 715-726
- Aura, S. &. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 399-418.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanif, H. &. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. . *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan, Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam Syar'ah Bina Mandiri*, 2(1), 2716-3695.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition) Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Gramedia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress (Teori dan Perkembangan Dalam Konteks Indonesia)*. Malang: Intelegensia Media.
- Lailia, N. &. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage. . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offsert.
- Permatasari, C. D. (2020). Pengaruh kinerja keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(7).
- Ridwan, M. &. (2018). Pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. . *Jurnal bisnis dan komunikasi*, 5(1), 1-7.
- Rosita, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham. . *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 2136-2147.
- Samudra, B. &. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Sigar, P. &. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Simanjuntak, S. &. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Mandom Indonesia TBK Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah SWARA Manajaemen*, 2(3), 306-316.
- Siswanto, H. B. (2021). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrullah, M. z. (2020). *Model Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Wehantouw, J. D. (2017). pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. . *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).

Wijaya, D. (2017). Analisis laporan Keuangan. Edisi Revisi. Depok: PT Raja Grafindo Persada

Winata, J. Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 4(1), 696-706.